

5. KESIMPULAN

Warna kuning secara general diasosiasikan sebagai *primary hue* dengan makna kebahagiaan. Setiap warna memiliki asosiasi yang berbeda dan bersifat subjektif tergantung pada audiensnya. Ilustrasi Hari Batik Nasional yang bertujuan untuk memaknai kebahagiaan tidak relevan dengan hasil observasi yang sudah dilakukan karena tidak ditemukannya hue kuning sebagai warna palet dominan pada ilustrasi tersebut. Ketimbang kuning, Ilustrasi Hari Batik Nasional memiliki hue orange (*intermediate hue* kuning-merah) dan merah (*primary hue*) yang juga memiliki *emotional response* positif seperti makna kebahagiaan. Maka, Ilustrasi Hari Batik lebih relevan dengan makna warna oranye dan merah yakni cinta, kehangatan, dan energi.

Hassan mengutip Chang (2013) bahwa setiap warna memiliki sifat positif dan negatifnya tersendiri yang dapat menciptakan sebuah makna. Dalam ilustrasi Pernahkah Kamu Melihat Penampakan, penggunaan hue ungu sebagai warna dominan pada palet tersebut relevan karena warna ungu yang memiliki makna negatif yakni mistis dan ketidaknyamanan. Penggunaan warna ungu menjadi prioritas ketimbang hitam karena berdasarkan riset Kaya dan Epps (2004), warna ungu lebih unggul dalam menimbulkan pandangan positif ketimbang warna hitam. Hal ini selaras dengan tujuan konten Ilustrasi Pernahkah Kamu Melihat Penampakan yang ingin menciptakan situasi tidak nyaman tokoh Reon ketika melihat tokoh Wewe, namun tidak membuat audiens merasa tidak nyaman. Diciptakan *color depth* antara tokoh Reon dan sekeliling Wewe untuk mengimbangi makna tidak nyaman pada konten tersebut.